

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau istilah dalam bahasa Inggris yaitu *classroom action research*. Menurut Arikunto (dalam Sukajati, 2008:7) ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yaitu “penelitian, tindakan, dan kelas.”

Arikunto (2009:2) mengemukakan pengertian dari PTK yaitu :

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Sedangkan menurut Suyanto (dalam Sukajati, 2008:8) secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai, “suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, untuk memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.” Oleh karena itu, PTK terkait erat dengan persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dialami guru guna melakukan perbaikan pembelajaran.

Selanjutnya Kemis dan Tagart, dalam Yatim Rianto (2001:49), menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktek pendidikan dan social mereka, serta

pemahaman mereka mengenai praktek ini dan tahap situasi tempat dilakukan praktek-praktek ini.

Demikian juga dikemukakan oleh Ebbut, dalam Kasbolah (1998/1999:13), penelitian tindakan kelas merupakan study yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut.

Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Dalam konteks pekerjaan guru, penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dipaparkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Tindakan yang secara sengaja dimunculkan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa. Dalam hal ini arti kelas tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yaitu kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guruyang sama juga.

Asep Muhidin ,2013

**UPAYA PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR MELALUI METODE KERJA KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan menekankan kegiatan uji coba suatu ide ke dalam prakek atau situasi nyata dalam skala yang lebih kecil ( kelas) agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas secara professional.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini bersifat luwes. Guru sebagai peneliti memahami betul permasalahan yang dihadapi, penelitian tindakan kelas tidak banyak menyita waktu sebab peneliti melakukan penelitian tanpa meninggalkan kegiatan mengajarnya. Penelitian tindakan dapat memecahkan masalah, penelitian ini merupakan suatu proses dinamis mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Hegarmanah 03 Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi.

Untuk lebih jelasnya, dipandang perlu untuk mengungkapkan keseluruhan siswa yang sedang menuntut ilmu di SD Negeri Hegarmanah 03, yaitu sebanyak 231 orang siswa, yang terdiri dari 110 orang siswa laki-laki dan 121 orang siswa perempuan. Adapun yang menjadi sampel/subyek penelitian ialah 35 orang siswa kelas V, yang terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

**Table 3.1**  
**Keadaan Siswa SD Negeri Hegarmanah 03**  
**Tahun Pelajaran 2012/2013**

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	15	15	30
2	II	18	28	46
3	III	19	20	39
4	IV	27	21	48
5	V	16	19	35
6	VI	15	18	33
JUMLAH		110	121	231

Sumber: Data Siswa SDN Hegarmanah 03 ( Tahun 2012)

### **C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data, atau teknik penilaian, merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan data. Sedangkan instrumen penelitian merupakan alat penelitian/alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut (Suyatna, 2008: 157).

Beberapa metode dan jenis instrumen yang dibagi oleh Suharsimi Arikunto(2006: 149) adalah sebagai berikut:

1. Instrumen untuk metode tes ialah tes/soal tes.
2. Instrumen untuk metode angket ialah angket/kuesioner.
3. Instrumen untuk metode observasi ialah daftar cek/*check-list*.
4. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi, atau dapat juga *check-list*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi dan tes dalam mengumpulkan data.

“Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur terstandar.”(Arikunto,2006:222)

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki secara individu maupun kelompok.

“Tes prestasi adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.”(Arikunto, 2006:150)

Observasi dilakukan oleh para guru observer guna menelaah bagaimana proses pembelajaran IPS yang menggunakan metode kerja kelompok berlangsung.

Segala hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran dicatat dalam suatu lembar observasi. Sedangkan tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil pembelajaran pada siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan

metode kerja kelompok. Lembar observasi dan tes ini digunakan di setiap siklus penelitian.

#### **D. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan analisis data dari setiap instrumen penelitian pada setiap siklus. Selanjutnya data-data tersebut diklarifikasikan sesuai dengan kebutuhan kemudian dianalisis kembali hasilnya untuk membandingkan perkembangan yang terjadi pada setiap siklus.

Pengklarifikasian data diantaranya meliputi data tentang minat dan tanggapan siswa maupun guru terhadap pembelajaran IPS melalui observasi, sedangkan pengukuran keberhasilan siswa dapat diperoleh melalui tes.

Untuk mendapatkan keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data sebagai berikut:

##### **1. Triangulasi Data**

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu (Moelong, 2004:330). Analisis data dengan cara membandingkan data hasil observasi dan tes dilakukan pada setiap siklus.

##### **2. *Audit Trail (Auditing)***

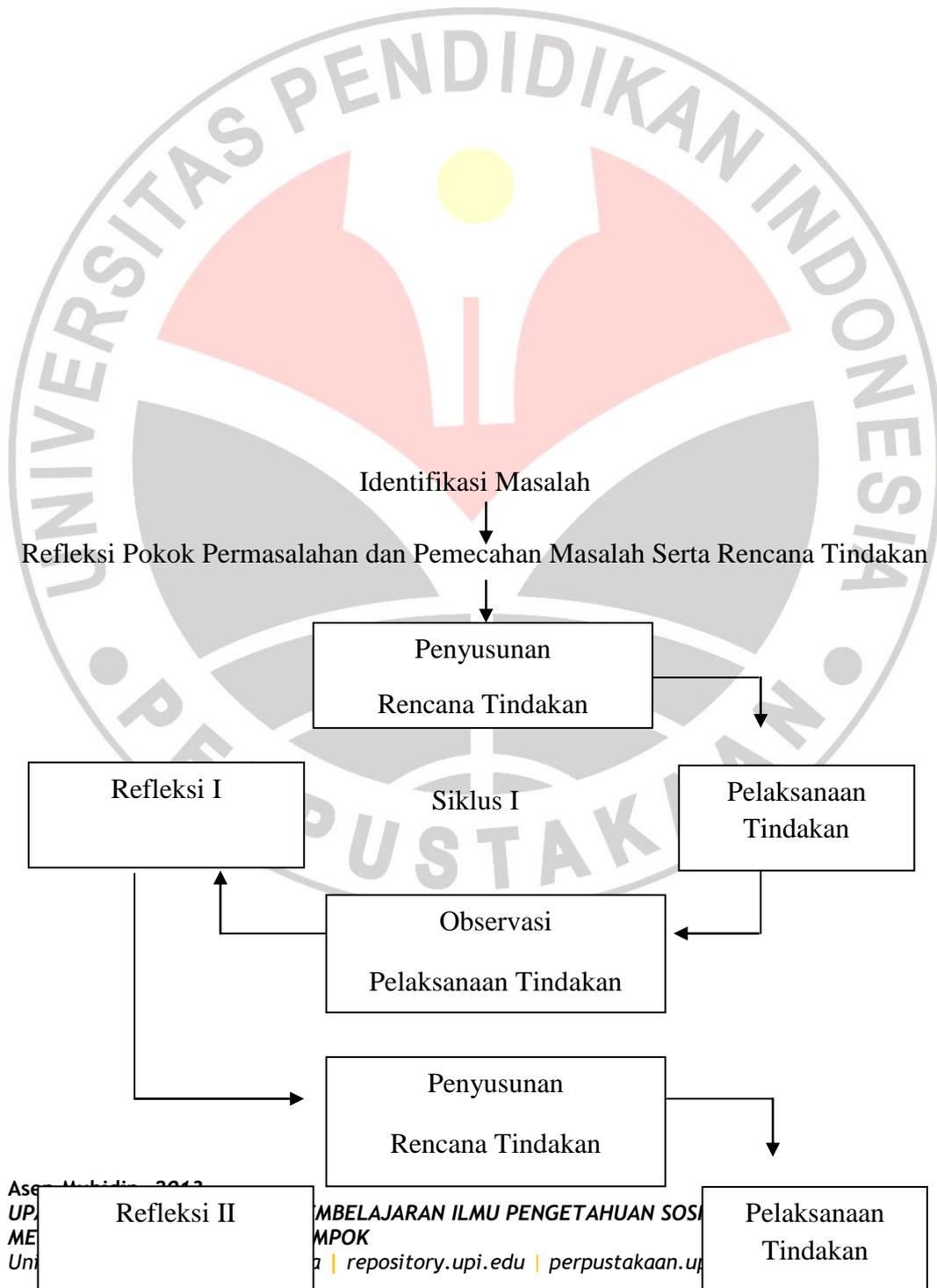
Penelusuran audit trail tidak dapat dilaksanakan apabila tidak dilengkapi dengan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi (Moelong,2004:338).

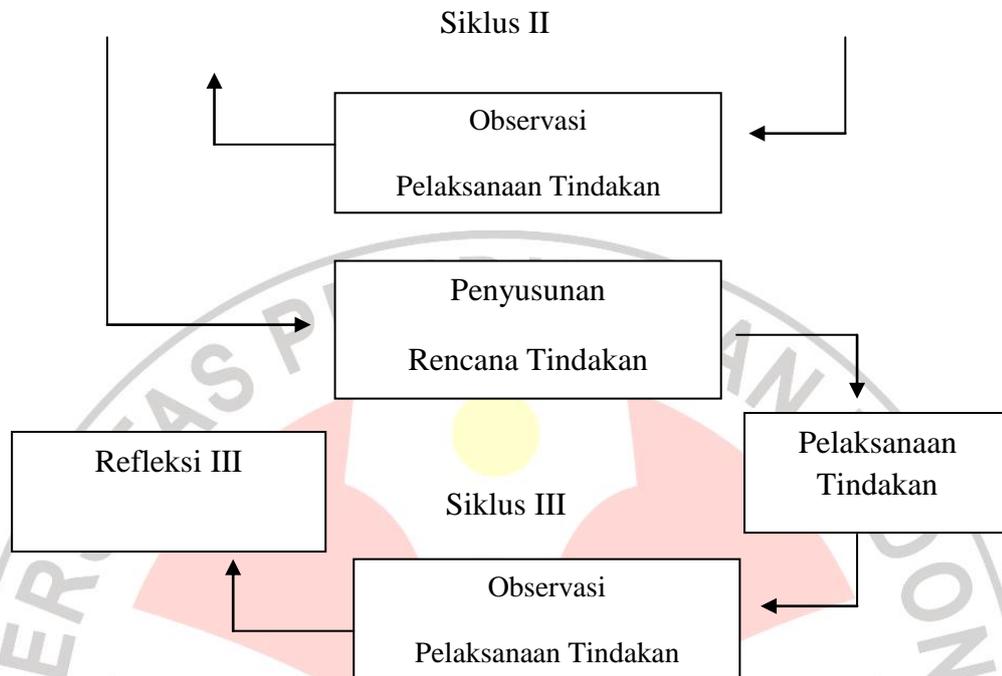
### 3. *Member Check*

Pengecekan anggota dapat dilaksanakan secara formal maupun non-formal. yang dicek adalah seluruh anggota yang terlibat meliputi data, penafsiran, dan kesimpulan.

## **E. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas dikenal penelitian model Ebbut, model Elliot, model Mc Kernan dan model Kemmis dan Taggart ( Kasbolah, 1999 : 112-119 ). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Taggart. Model Spiral dengan alur: rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi kembali ke rencana tindakan baru dan seterusnya. Secara skematis model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :





Gambar 3.1

Model Spiral PTK (Mc. Taggart, 1992 dalam Kasihani Kasbolah 1998/1999)

Siklus ini terdiri dari pelaksanaan refleksi, dan observasi yang dilakukan secara berulang. Secara rinci, prosedur penelitian ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan adalah merencanakan tindakan dengan melakukan diskusi tentang metode yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil pendataan yang sudah terdokumentasi, seperti daftar nilai ataupun nilai rapot siswa pada pelajaran IPS, terlihat masih banyak yang memperoleh nilai rendah.

Asep Muhidin ,2013

**UPAYA PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR MELALUI METODE KERJA KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam perencanaan tindakan ini, peneliti menyusun rancangan untuk melaksanakan tindakan yang akan dilakukan, antara lain:

- a. Menentukan materi ajar dan metode pembelajaran, dengan cara menganalisis kurikulum yang sesuai dengan permasalahan.
- b. Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan sebanyak tiga siklus, disesuaikan dengan jadwal yang sudah ada.
- c. Memilih instrumen penelitian dengan membuat format-format observasi dan tes hasil belajar siswa.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan rencana yang telah disusun, pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai jadwal. Dalam proses ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan dari pelaksanaan tindakan merupakan dokumentasi data untuk melaksanakan langkah-langkah tindakan selanjutnya.

Untuk kelancaran pelaksanaan tindakan agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan harus sudah dipersiapkan sesuai rencana, seperti media dan alat pembelajaran, format-format pengumpulan data, soal-soal tes dan sebagainya.

## 3. Observasi

Observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang

Asep Muhidin ,2013

**UPAYA PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR MELALUI METODE KERJA KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

dicapai ( perubahan yang terjadi baik yang ditimbulkan oleh tindakan yang terencana maupun akibat sampingannya.(Kasbolah, 1998/1999:91).

Jadi observasi dilakukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa.

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian untuk menyebut jenis observasi yaitu:

- a. Observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai pengamatan.

#### 4. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi tercakup kegiatan analisis, interpretasi, dan evaluasi atas informasi yang diperoleh dari hasil observasi pada pelaksanaan tindakan. Data yang telah terkumpul dalam kegiatan observasi harus segera dianalisis dan diinterpretasi. Inilah inti dari penelitian tindakan, yaitu ketika guru pelaku tindakan mengatakan kepada peneliti/pengamat tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagaimana yang belum. Apabila guru pelaksana juga berstatus sebagai pengamat, maka refleksi dilakukan terhadap diri sendiri.

Asep Muhidin ,2013

**UPAYA PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR MELALUI METODE KERJA KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Untuk menjaga obyektifitas tersebut seringkali hasil refleksi ini diperiksa ulang atau divalidasi oleh guru lain, misalnya guru/ mitra penelitian yang diminta mengamati, kepala sekolah atau narasumber yang menguasai bidang tersebut. Jadi pada intinya kegiatan refleksi adalah kegiatan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan, dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan siklus selanjutnya.

